



Pengaruh Media Gambar Terhadap Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas VII SMP Swasta Pelita

Risma Ulan Fatma Dewi[✉], Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Indonesia

Tepu Sitepu², Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Indonesia

[✉]rismaulan96@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan menulis puisi menggunakan media gambar oleh Siswa Kelas VII SMP Swasta Pelita Tahun Pembelajaran 2022-2023. Dan untuk mengetahui pengaruh media gambar terhadap kemampuan menulis puisi oleh Siswa Kelas VII SMP Swasta Pelita Tahun Pembelajaran 2022-2023. Metode yang diterapkan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode eksperimen. Metode ini digunakan karena peneliti ingin mengetahui Pengaruh Media Gambar terhadap Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas VII SMP Swasta Pelita Tahun Pembelajaran 2022-2023. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah kelas VII C yang berjumlah 38 siswa sebagai kelas eksperimen. Hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa Rata-rata kemampuan menulis puisi siswa Kelas VII SMP Swasta Pelita Tahun Pembelajaran 2022-2023 dengan sebelum menggunakan media gambar adalah 64.8103. Rata-rata kemampuan menulis puisi siswa Kelas VII SMP Swasta Pelita Tahun Pembelajaran 2022-2023 dengan sesudah menggunakan media gambar adalah 82.3545. Berdasarkan uji t dengan membandingkan harga t hitung dengan t tabel diperoleh t hitung $>$ t tabel atau $8,298 > 1,689$, sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak, artinya Terdapat pengaruh yang signifikan media gambar terhadap kemampuan menulis puisi oleh siswa Kelas VII SMP Swasta Pelita Tahun Pembelajaran 2022-2023 dengan menggunakan media gambar.

Kata Kunci: Kemampuan Menulis; Media Gambar; Puisi.

Abstract: This study aims to determine the ability to write poetry using picture media by Grade VII students of SMP Swasta Pelita for the academic year 2022-2023. And to find out the effect of image media on the ability to write poetry by Class VII students of Pelita Private Junior High School for the academic year 2022-2023. The method applied in this research is using the experimental method. This method was used because the researcher wanted to know the Effect of Picture Media on the Poetry Writing Ability of Seventh Grade Students of Pelita Private Junior High School for the academic year 2022-2023. The sample used in this study was class VII C, totaling 38 students as the experimental class. The results of the study, it can be concluded that the average poetry writing ability of Class VII students of Pelita Private Junior High School for the academic year of 2022-2023 before using image media was 64,803. The average ability to write poetry for Class VII students of Pelita Private Junior High School for the academic year 2022-2023 after using image media is 82.3545. Based on the t test by comparing the value of t arithmetic with t table, it is obtained that t count $>$ t table or $8,298 > 1,689$, so that H_a is accepted and H_0 is rejected, meaning that there is a significant influence of image media on the ability to write poetry by Class VII students of SMP Swasta Pelita. 2022-2023 by using image media.

Keywords: Writing Ability; Picture Media; Poetry

Citation: Dewi, Risma Ulan Fatma., Sitepu, Tepu. (2022). Pengaruh Media Gambar Terhadap Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas VII SMP Swasta Pelita. *EUNOIA (Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia)*, 2 (2), 103-114.



Copyright ©2022EUNOIA (Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia)

Published by Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara. This work is licensed under the Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License.

PENDAHULUAN

Keterampilan berbahasa mencakup empat aspek, yakni keterampilan menyimak, membaca, berbicara, dan menulis. Semua keterampilan itu diharapkan dapat dikuasai oleh siswa karena empat aspek ini merupakan salah satu keterampilan dasar dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Keterampilan menulis merupakan salah satu aspek kemampuan dalam mengungkapkan ide/gagasan siswa dalam bentuk tulisan. Menulis juga dapat ditunjukkan untuk meningkatkan apresiasi siswa.

Kegiatan mengapresiasi berkaitan dengan latihan mempertajam perasaan, penalaran, dan daya khayal serta kepekaan terhadap masyarakat, budaya, dan lingkungan hidup. Kasus yang saya temui di sekolah tempat saya melakukan PLP salah satunya adalah menulis yang mulai diabaikan. Mereka mengeluh sehingga keinginan menulis hilang, mungkin hal tersebut yang menjadi hambatan bagi mereka untuk mengeluarkan ide yang ada dipikiran mereka. Semua itu juga disebabkan karena guru yang selalu menyuruh siswa untuk menulis tanpa adanya menggunakan sebuah metode, model, atau media yang dapat merangsang daya imajinasi siswa tersebut. Guru seharusnya menjadi motivator bagi siswanya, bukan hanya dalam menulis tentunya juga dalam keterampilan berbahasa yang lainnya.

Berdasarkan pengalaman saya selama pengenalan lapangan persekolahan (PLP), minat seorang siswa untuk mengisi rubrik lomba karya tulis pada wadah-wadah sastra yang tersedia seperti majalah dinding sekolah, dan masih kurangnya untuk menulis sebuah puisi. Masalah selanjutnya yang dihadapi seorang siswa adalah kurangnya pemanfaat media dalam belajar sehingga siswa seringkali merasa bosan dengan proses pembelajaran yang sedang berlangsung. Kondisi inilah yang terjadi di Sekolah SMP Swasta Pelita. Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk merangsang sebuah pikiran, perhatian, perasaan, dan kemampuan peserta didik sehingga dapat mendorong terjadinya sebuah proses belajar pada diri siswa. Perbedaan gaya belajar, minat, intelegensi, keterbatasan daya indra, hambatan jarak geografis dapat diatasi dengan pemanfaat sebuah media pembelajaran. Berbagai macam cara yang dapat digunakan seorang guru dalam mengatasi kesulitan belajar bahasa Indonesia yaitu menggunakan media. Melalui proses pembelajaran dengan menggunakan media gambar perhatian siswa akan terfokus dan tertarik pada mata pelajaran yang hamper tidak banyak diminati siswa ini, dan juga akan memberikan pengalaman yang nyata. Sehingga dapat membantu para siswa untuk lebih mudah dan lebih cepat menemukan ide/gagasan dalam menulis puisi.

Usaha dalam mendapatkan hasil yang baik dan terarah dengan melihat media gambar menjadi puisi adalah memberikan pengetahuan kepada siswa tentang unsur-unsur yang terdapat dalam gambar tersebut. Oleh sebab itu, melalui pembelajaran bahasa Indonesia ini di sekolah dapat mengajarkan materi tentang puisi. Siswa diharapkan mampu untuk menulis puisi dalam bentuk tulisan berdasarkan gambar yang disediakan tersebut menjadi sesuatu yang lebih baik.

Hakikat Media Pembelajaran

Menurut AECT (*Assosiation for Education Communication and Technology*) media merupakan segala bentuk dan saluran yang digunakan dalam proses penyampaian komunikasi menurut Arsyad, (2002: 3). Sementara itu, menurut Gagne dan Briggs (dalam Arsyad, 2007: 4) "Media adalah meliputi alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pengajaran, yang terdiri antara lain buku, tape recorder, kaset, video kamera, *video recorder*, film, *slide* (gambar bingkai), foto, gambar, grafik, televisi, dan komputer."

Kelebihan Media Gambar

Menurut Purwanto (2000:63) berikut adalah kelebihan media gambar:

- a) Sifatnya konkrit, gambar lebih realistis menunjukkan pokok masalah dibandingkan dengan media verbal semata.
- b) Gambar dapat mengatasi batasan ruang dan waktu.
- c) Media gambar dapat mengatasi keterbatasan pengamatan.
- d) Dapat memperjelas suatu masalah, dalam bidang apa saja.
- e) Murah harganya, mudah didapatkan dan digunakan.

Kekurangan Media Gambar

Menurut Purwanto (2000:63) berikut adalah kelemahan dari media gambar, yaitu:

- a) Gambar menekankan pada persepsi indera mata.
- b) Gambar berada pada kompleks yang kurang efektif dalam kegiatan pembelajaran.
- c) Ukurannya sangat terbatas untuk kelompok besar.

Pengertian Kemampuan

Menurut Soelaiman (2007:112), mendefinisikan kemampuan adalah sifat yang dibawa lahir atau dipelajari yang memungkinkan seseorang dapat menyelesaikan pekerjaannya, baik secara mental maupun fisik. Sejalan dengan hal tersebut, Robins (2008:46), kemampuan (*ability*) adalah kapasitas individu untuk melaksanakan berbagai tugas dalam pekerjaan tertentu.

Pengertian Menulis

Menurut tarigan (2008:3), menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain. Lebih luas lagi pandangan yang diungkapkan oleh Akhadiah, dkk (2012:1) mengungkapkan menulis

merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif.

Pengertian Puisi

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, puisi diartikan sebagai ragam sastra yang bahasanya terikat oleh rima, ritma, dan irama serta penyusunan larik dan bait. Menurut Waluyo (dalam Siswanto, 2008:108), mengemukakan puisi adalah bentuk karya sastra yang mengungkapkan pikiran-pikiran dan perasaan penyair secara imajinatif dan disusun dengan mengkonsentrasikan struktur fisik dan struktur batinnya. Sedangkan menurut Kosasih (2011:206), puisi adalah bentuk karya sastra yang menggunakan kata-kata indah dan kaya makna.

METODE

Penelitian ini dilaksanakan di Kelas VII SMP Swasta Pelita di Jalan Suasa Selatan Pasar 3B Mabar Hilir. Waktu penelitian ini dilaksanakan selama enam bulan, yaitu mulai dari bulan Maret sampai dengan bulan Agustus Tahun 2022. Arikunto (2002: 22) menyatakan, "Metode penelitian merupakan struktur yang sangat penting karena berhasil tidaknya, ataupun tinggi rendahnya kualitas hasil penelitian sangat ditentukan oleh ketepatan dan memilih metode penelitian". Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Metode ini digunakan karena peneliti ingin mengetahui Pengaruh media gambar terhadap Kemampuan menulis puisi oleh Siswa Kelas VII SMP Swasta Pelita Tahun Pembelajaran 2022-2023.

Dalam penelitian ini, data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan teknik statistik deskriptif dan statistik inferensial. Sugiyono (2016:147) menjelaskan statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Sedangkan statistik inferensial adalah statistik yang bersangkutan-paut dengan hal pembuatan kesimpulan tentang populasi berdasarkan tingkah laku sampel.

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Swasta Pelita pada bulan Agustus 2022. Populasi penelitian adalah siswa kelas VII SMP Swasta Pelita Tahun ajaran 2022/2023 dan sampel yang diambil sebanyak 38 siswa yang terdiri dari siswa kelas VII C. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling* (sampel bertujuan). Pada penelitian ini kelas yang digunakan sebagai kelas eksperimen yaitu kelas VII C.

Tabel 1. Deskripsi Nilai Pretes

No	Nama Siswa	Skor	Nilai
1	Mulan Dwi Pratiwi	18	66,66
2	Mulan Hasanah	17	62,96
3	Nabila Cahaya	16	59,25
4	Nabila Putri	16	59,25

No	Nama Siswa	Skor	Nilai
5	Nadia Agustin	19	70,37
6	Nadya	16	59,25
7	Nadya Aprilia	19	70,37
8	Nadya Avryani	19	70,37
9	Nafiza Nada	20	74,07
10	Nayla Hany Salsabila	17	62,96
11	Najwa Sabila	19	70,37
12	Nazwa Asyifa	15	55,55
13	Nazwa Mai Syarah	19	70,37
14	Nieken Agatha	16	59,25
15	Nova Amanda	15	55,55
16	Nur Meylanny	20	74,07
17	Nur` Aini	25	92,59
18	Nur laila Khan	16	59,25
19	Nurul Sahfira	15	55,55
20	Pandu Herlambang	16	59,25
21	Puja Ayu Claudia	17	62,96
22	Putri Aprilia	17	62,96
23	Putri Deli Mutia	18	66,66
24	Qirasa Ramadhannia	16	59,25
25	Rabia Sari	17	62,96
26	Rafa Agda Rasya	18	66,66
27	Rafi Fahdila	20	74,07
28	Ramadhani	19	70,37
29	Rani Febriani	19	70,37
30	Rehan Ramadhani	17	62,96
31	Rehan Saputra	16	59,25
32	Rendy Setiawan	18	66,66
33	Reno Andratama	19	70,37
34	Reno Kurniawan	15	55,55
35	Reno Pratama Idris	19	70,37
36	Revan Oky Aldino	12	44,44
37	Reza Novriansyah	17	62,96
38	Ridha Sabillah Sabrina	18	66,66
Jumlah Nilai			2.462,79
Rata-rata (<i>mean</i>)			64,8103

Berdasarkan tabel 1 di atas dapat dilihat bahwa nilai rata-rata (*mean*) siswa sebelum diberikan sebuah pemberlakuan dapat terbilang rendah yaitu dengan nilai rata-rata (*mean*) 64,8103. Selanjutnya dapat dilihat pada tabel 2 dibawah ini terdapat deskriptif statistic *pretest* untuk mengetahui nilai *mean*, standar deviasi, dan standar error nya dengan perhitungan menggunakan SPSS V.22.berikut hasilnya:

Tabel 2. Descriptive Statistics Nilai Pretes

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance	Kurtosis	Std. Error
Pre Test	38	48.15	44.44	92.59	64.8103	1.29379	7.97547	63.608	3.306
Post Test	38	37.04	62.96	100.00	82.3545	1.59528	9.83396	96.707	-.620
Valid N (listwise)	38								

Setelah dilihat pada tabel di atas, maka dapat dijabarkan bahwa nilai minimum *Pretest* sebesar 44,44 sedangkan untuk nilai maksimumnya sebesar 92,59. Rata-rata (*mean*) dari *Pretest* sebesar 64,8103. Nilai Standar Deviasi *Pretest* sebesar 7.97547. Dan untuk Nilai Standar Error dari *Pretest* sebesar 1.29379. Selanjutnya, disimpulkan bahwa dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, dan standar error sebelum diberikan sebuah pemberlakuan menggunakan media gambar terbilang rendah karena siswa kesulitan dalam mengemukakan ide untuk menulis sebuah puisi.

Tabel 3. Deskripsi Nilai Postes

No	Nama Siswa	Skor	Nilai
1	Mulan Dwi Pratiwi	25	92,59
2	Mulan Hasanah	23	85,18
3	Nabila Cahaya	25	92,59
4	Nabila Putri	17	62,96
5	Nadia Agustin	20	74,07
6	Nadya	25	92,59
7	Nadya Aprilia	22	81,48
8	Nadya Avryani	22	81,48
9	Nafiza Nada	20	74,07
10	Nayla Hany Salsabila	24	88,88
11	Najwa Sabila	23	85,18
12	Nazwa Asyifa	25	92,59
13	Nazwa Mai Syarah	27	100
14	Nieken Agatha	25	92,59
15	Nova Amanda	23	85,18
16	Nur Meylanny	25	92,59
17	Nur` Aini	22	81,48
18	Nur laila Khan	27	100
19	Nurul Sahfira	23	85,18
20	Pandu Herlambang	21	77,77
21	Puja Ayu Claudia	22	81,48
22	Putri Aprilia	20	74,07
23	Putri Deli Mutia	23	85,18
24	Qirasa Ramadhannia	20	74,07
25	Rabia Sari	24	88,88
26	Rafa Agda Rasya	24	88,88
27	Rafi Fahdila	20	74,07
28	Ramadhani	17	62,96
29	Rani Febriani	24	88,88
30	Rehan Ramadhani	20	74,07

No	Nama Siswa	Skor	Nilai
31	Rehan Saputra	17	62,96
32	Rendy Setiawan	24	88,88
33	Reno Andratama	24	88,88
34	Reno Kurniawan	20	74,07
35	Reno Pratama Idris	19	70,37
36	Revan Oky Aldino	19	70,37
37	Reza Novriansyah	20	74,07
38	Ridha Sabillah Sabrina	24	88,88
Jumlah Nilai			3.129,47
Rata-rata (<i>mean</i>)			82,3545

Berdasarkan tabel 3 di atas dapat dilihat bahwa nilai rata-rata (*mean*) siswa setelah diberikan sebuah pemberlakuan dapat terbilang tinggi yaitu dengan nilai rata-rata (*mean*) 82,3545. Selanjutnya dapat dilihat pada tabel 4.4 dibawah ini terdapat deskriptif statistic *posttest* untuk mengetahui nilai *mean*, standar deviasi, dan standar error nya dengan perhitungan menggunakan SPSS V.22.berikut hasilnya:

Tabel 4. Descriptive Statistics Nilai Postes

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std.				
						Deviation	Variance	Kurtosis	Error	Std. Error
Pre Test	38	48.15	44.44	92.59	64.8103	1.29379	7.97547	63.608	3.306	.750
Post Test	38	37.04	62.96	100.00	82.3545	1.59528	9.83396	96.707	-.620	.750
Valid	N 38									
(listwise)										

Setelah dilihat pada tabel di atas, maka dapat dijabarkan bahwa nilai minimum *Posttest* sebesar 62,69 sedangkan untuk nilai maksimumnya sebesar 100,00. Rata-rata (*mean*) dari *Posttest* sebesar 82,3545. Nilai Standar Deviasi *Posttest* sebesar 9,83396. Dan untuk Nilai Standar Error dari *Posttest* sebesar 1,59528. Selanjutnya, disimpulkan bahwa dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, dan standar error setelah diberikan sebuah pemberlakuan menggunakan media gambar terbilang adanya suatu perubahan yang meningkat jauh lebih baik.

Pengaruh Media Gambar terhadap Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas VII SMP Swasta Pelita

Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh media gambar terhadap kemampuan menulis puisi siswa, peneliti melakukan beberapa uji hipotesis. Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Pengujian pada SPSS dengan menggunakan *Test For Linierity* pada taraf signifikan 0,05, dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier bila signifikan kurang dari 0,05. Dalam pengujian ini peneliti menggunakan bantuan program SPSS V.22 dengan hasilnya adalah sebgai berikut:

Tabel 5. Hasil Uji Linearitas

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	8.799	1	8.799	10.089	.000 ^a
	Residual	3569.350	36	99.149		
	Total	3578.149	37			

a. Predictors: (Constant), Pre Test

b. Dependent Variable: Post Test

Hasil uji anova tersebut menunjukkan bahwa nilai F hitung sebesar 10,089 dengan taraf signifikan sebesar 0,000. Nilai ini kemudian dibandingkan dengan F tabel yang dihitung pada derajat bebas pembilang (df pembilang) sebesar 1 dan derajat bebas penyebut (df penyebut) sebesar 36 pada taraf 0,05 yang nilainya adalah 4,41. Tampak sangat jelas bahwa nilai F hitung (10,089) lebih dari F tabel (4,41). Sehingga dapat disimpulkan bahwa model yang dihasilkan adalah baik yang artinya terdapat hubungan antara *pretest* dengan *posttest*. Hal ini menunjukkan model regresi linier dapat digunakan.

Koefisien determinasi dimanfaatkan untuk mengetahui kontribusi variabel X dan Y. Dari uji koefisien determinasi diperoleh nilai R Square sebesar 0,562 (kuadrat dari koefisien korelasi 0,750). R Square disebut koefisien determinan yang dalam hal ini 56,2%. Dari harga tersebut dapat diartikan bahwa 56,2% pengaruh variabel X (media gambar) terhadap variabel Y (menulis puisi) sedangkan sisanya sebesar 43,8% dipengaruhi oleh faktor lain. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh media gambar mempengaruhi terhadap kemampuan menulis puisi siswa. Uji koefisien regresi digunakan untuk mengetahui pengaruh antara satu variabel independen dengan satu variabel dependen yang ditampilkan dalam bentuk persamaan regresi.

Tabel 6. Hasil Uji Koefisien Regresi

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		95.0% Confidence Interval for B		Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	T	Sig.	Lower Bound	Upper Bound	Tolerance VIF
1 (Constant)	78.392	13.400		5.850	.000	51.215	105.568	
Pre Test	.761	.605	.450	8.298	.000	.355	.477	1.000 1.000

a. Dependent Variable: Post Test

Secara umum persamaan regresi adalah:

$$Y = a + bX$$

Y adalah variabel dependen, dalam hal ini adalah *Posttest* dan X adalah variabel independen, dalam hal ini adalah *Pretest*. Sedangkan a dan b adalah nilai konstanta yang dicari. Berdasarkan hasil regresi diketahui nilai constant-nya adalah 78,392 dan nilai *pretest* adalah 0,761. Dari keterangan tersebut kita dapat memperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 78,392 + 0,761 X$$

Konstanta sebesar 78,392 menyatakan bahwa jika tidak ada nilai *pretest* maka nilai *posttest* sebesar 78,392. Koefisien regresi x sebesar 0,761 menyatakan bahwa setiap penambahan 1 nilai *pretest*, maka nilai bertambah sebesar 0,761. Setelah mengetahui besarnya koefisien regresi, maka perlu dilakukan pengujian hipotesis untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh atau tidaknya. Hasil t hitung sebesar 8,298 serta signifikan 0,000. Untuk t tabel dicari pada taraf signifikan 5% dengan derajat kebebasan (df) $n-k-1$ atau $38-2-1 = 35$. Dengan pengujian 2 sisi (signifikansi = 0,05) hasil diperoleh untuk t tabel sebesar 1,689. Karena t hitung (8,298) lebih besar dari t tabel (1,689) maka H_0 ditolak, artinya bahwa ada pengaruh media gambar terhadap kemampuan menulis puisi Siswa Kelas VII SMP Swasta Pelita.

Pembahasan

Penelitian yang peneliti lakukan adalah berkaitan mengenai model pembelajaran. Menurut Joyce dan Weil 1980 (dalam Rusman, 2012:133) Model pembelajaran merupakan suatu rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum (rencana pembelajaran jangka panjang), merancang bahan-bahan pembelajaran, dan membimbing pembelajaran di kelas atau yang lainnya.

Berdasarkan paparan dan temuan penelitian yang berkaitan dengan rumusan masalah yaitu "Pengaruh Media Gambar terhadap Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas VII SMP Swasta Pelita?". Adapun data-data yang dikumpulkan melalui instrument tes mengenai pengaruh media gambar terhadap kemampuan menulis puisi siswa yang berupa nilai data terdiri atas *pretest*, dengan perlakuan dan *posttest*. Pengaruh dari hasil penelitian sebelum dan sesudah digunakan media gambar diketahui bahwa terjadi peningkatan hasil belajar pada siswa setelah menggunakan media gambar tersebut. Hal ini dapat dilihat pada skor rata-rata hasil belajar siswa Bahasa Indonesia siswa kelas VII SMP Swasta Pelita Pasar 3B Mabar Hilir.

Pretest dilaksanakan satu kali pertemuan dengan pemberian test awal sebelum diberikan perlakuan yang dilaksanakan pada hari Senin, 1 Agustus 2022, jam 09.20 - 10.55 Wib. (Huda, 2015:225) Adapun langkah-langkah pelaksanaan tindakan yang dilakukan oleh seorang guru dalam melaksanakan sebuah proses pembelajaran Bahasa Indonesia antara lain sebagai berikut:

1. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang menulis puisi
2. Setelah mendengarkan penjelasan dari seorang guru, siswa dan guru melakukan sebuah tanya jawab tentang apa itu menulis puisi
3. Guru memberikan sebuah tugas untuk membuat puisi tanpa media gambar
4. Siswa mulai menulis sebuah puisi dengan instruksi yang telah diberikan oleh guru

5. Siswa mengumpulkan hasil pekerjaannya kepada guru.

Pada kegiatan awal guru mengawali pembelajaran ini dengan mengucapkan salam, mengelolah kelas, apersepsi, berdoa, dan mengabsen siswa. Kemudian, guru menyampaikan materi pembelajaran yang akan dipelajari dan menyampaikan dari tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Pada kegiatan inti guru menyiapkan kelas terlebih dahulu dengan tujuan memusatkan perhatian dari siswa. Kemudian guru mulai memberi kalimat perintah untuk siswa membuat satu buah puisi. Kegiatan akhir, pada kegiatan ini guru memberikan kesempatan pada siswa untuk merenung dan mengingat kembali materi yang telah dipelajari dan membuat kesimpulan (reflection). Setelah itu guru memberikan motivasi siswa untuk lebih giat lagi dalam belajar, dan setelah itu guru menutup pembelajaran dengan membaca doa.

Posttest dilaksanakan sebanyak satu kali yakni pada pertemuan akhir dengan pemberian test hasil belajar siswa yang dilaksanakan pada hari Sabtu, 6 Agustus 2022 pukul 08.00 – 09.30 Wib. Selama penelitian berlangsung terjadi sebuah perubahan terhadap kelas setelah diberikan perlakuan. Perubahan tersebut berupa hasil belajar siswa yang datanya diperoleh setelah diberikannya *post-test* pada siswa.

Pengaruh Media Gambar terhadap Kemampuan Menulis Puisi

Berdasarkan hasil *pretest*, nilai rata-rata hasil belajar siswa yaitu 64,8103 dapat kita lihat bahwa hasil belajar siswa tersebut tergolong rendah sebelum menggunakan media gambar. Selanjutnya, nilai rata-rata *posttest* yaitu 82,3545. Jadi, pada hasil belajar siswa setelah diterapkan sebuah pembelajaran Bahasa Indonesia melalui media gambar dengan hasil belajar yang terbilang tinggi dibandingkan dengan sebelum menggunakan media gambar. Berdasarkan hasil analisis statistik inferensial dengan menggunakan rumus uji-t dapat diketahui bahwa nilai *t Hitung* sebesar 8.298. dengan frekuensi sebesar $38-2-1 = 35$, pada taraf signifikasi 5% diperoleh *t* tabel. oleh karena itu, *t* hitung > *t* tabel pada taraf signifikasi 0,05, maka hipotesis altemative (H_a) diterima yang berarti bahwa penggunaan media gambar mempengaruhi siswa dalam menulis puisi. Dari hasil analisis di atas, menunjukkan adanya sebuah pengaruh media gambar dalam menulis puisi, sejalan dengan hasil observasi yang dilakukan. Berdasarkan hasil observasi terdapat pula sebuah perubahan pada siswa dimana awal kegiatan proses pembelajaran ada beberapa siswa yang melakukan kegiatan lain atau bersikap cuek dan tidak peduli selama proses pembelajaran berlangsung.

Setelah hasil analisis statistik deskriptif dan statistik inferensial yang diperoleh selama dilakukan peneliti, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media gambar memiliki pengaruh dalam penggunaan media gambar terhadap kemampuan menulis puisi siswa kelas VII SMP Swasta Pelita Pasar 3B Kelurahan Mabar Hilir Kecamatan Medan Deli.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat peneliti simpulkan bahwa penggunaan media gambar berpengaruh dalam sebuah pembelajaran dalam menulis puisi siswa kelas VII SMP Swasta Pelita. Hal ini dapat dilihat dari hasil tes belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan media gambar dalam proses pembelajaran berlangsung. Hasil tes belajar siswa sebelum menggunakan media gambar (*Pretest*) berada pada nilai rata-rata (*mean*) 64.8103. Sedangkan hasil tes belajar siswa sesudah menggunakan media gambar (*Posttest*) dengan rata-rata (*mean*) adalah 82.3545. Dapat dikatakan bahwa adanya peningkatan hasil belajar siswa selama diberikan perlakuan menggunakan Media Pembelajaran (*Posttest*). Pada uji hipotesis yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa penggunaan media gambar memiliki pengaruh terhadap kemampuan menulis puisi siswa Kelas VII SMP Swasta Pelita setelah diperoleh $t_{Hitung} = t_{Tabel}$ = maka diperoleh t_{Hitung} adalah 8.298.

Setelah temuan yang diperoleh dalam penelitian ini, maka dikemukakan saran-saran sebagai berikut ini : Sebaiknya guru menggunakan alat bantu seperti media gambar dalam sebuah proses pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya untuk menulis puisi dikarenakan media gambar dapat membantu dalam meningkatkan kemampuan menulis puisi pada siswa kelas VII SMP Swasta Pelita. Guru harus kreatif dan berpikir inovatif dalam mempersiapkan sebuah media pembelajaran yang sesuai tuntutan materi pembelajaran. Bagi sekolah khususnya SMP Swasta Pelita Pasar 3B Kelurahan Mabar Hilir Kecamatan Medan Deli, sebuah pembelajaran dengan menggunakan alat bantu seperti media gambar dapat menjadikan sebagai salah satu alat alternatif dalam meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa. Bagi peneliti agar kedepannya dapat menjadikan sebagai ilmu pengetahuan dan dapat lebih ditingkatkan lagi dalam keterampilan menulis puisi pada siswa. Selain itu, perlu adanya penelitian lebih lanjut lagi untuk mengetahui tingkat kemampuan menulis puisi dengan menggunakan berbagai alat bantu media pembelajaran lainnya kepada siswa agar lebih bersemangat dalam menulis dan mengembangkan sebuah ide untuk menulis puisi.

DAFTAR PUSTAKA

- Adam, Steffi dan Muhammad Taufik Syastra. (2015).Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Bagi Siswa Kelas X SMA Ananda Batam. Dalam CBIS Journal, Volume 3 no.2:79.
- Arikunto, Suharsimi, 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka cipta, Jakarta.
- Arsyad, A. 2010. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Burhan Nurgiyantoro. 2009. *Penilaian dalam Pengajaran dan Sastra*. Yogyakarta: BPFE.
- Dalman. 2015. *Keterampilan Membaca*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Jauhari. 2013. *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta: Universitas Terbuka.

- Purwanto. 2008. *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Psikologi dan Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sugiono, 2016. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto, dkk. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sukino. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta. Efran, Vicosta
- Widyoko, Eko Putro. 2012. *Teknik Penyusunan Instrumen*. Yogyakarta: PustakaPelajar.
- Zulela. 2012. *Pembelajaran Bahasa Indonesia Apresiasi Sastra Di Sekolah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.